

# **PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS WHATSAPP UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK PADA SISWA KELAS XI DI MAN 2 LAHAT**

**Rahman Taufik**

Mahasiswa Program Studi Magister PAI IAI Al-Azhaar Lubuklinggau,  
Jalan Pelita Kelurahan Pelita Jaya Kec. Lubuklinggau Barat I Kota Lubuklinggau  
rahmantaufik66@gmail.com

**Muhammad Badrut Tamam**

Program Studi Magister PAI IAI Al-Azhaar Lubuklinggau  
Jalan Pelita Kelurahan Pelita Jaya Kec. Lubuklinggau Barat I Kota Lubuklinggau  
tamaminfo@gmail.com

**Abstrak :** *Media pembelajaran berbasis whatsapp adalah media yang digunakan sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran serta sarana pembawa pesan dari sumber belajar ke penerima pesan belajar (siswa). Penelitian ini merupakan upaya untuk mengetahui "Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Whatsapp Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Pada Siswa Kelas X Di MAN 1 Lahat". Pertanyaan utama yang ingin dijawab dalam penelitian ini adalah "Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Kelas X MAN 1 Lahat setelah menggunakan media pembelajaran berbasis WhatsApp?" Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan adalah angket, soal tes metode dokumentasi, dan metode observasi. Subjek penelitian sebanyak 25 responden, menggunakan teknik sampel. Pengumpulan data menggunakan instrumen kuesioner untuk menjaring data X dan data Y. Hasil penelitian ini adalah Analisis data yang didapat dari rumus product moment menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan (5%) antara sebelum dan setelah menggunakan media pembelajaran" dapat diterima atau dapat dibuktikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan yang signifikan dari hasil belajar siswa Kelas X MAN 1 Lahat setelah menggunakan media pembelajaran berbasis whatsapp. Ini berarti semakin tinggi / semakin sering guru melakukan pengembangan terhadap media pembelajaran, maka akan semakin meningkat pula hasil belajar siswa Kelas X MAN 1 Lahat.*

**Kata Kunci :** *Media Pembelajaran Berbasis Whatsapp, Hasil belajar Akidah Akhlak siswa*

## **PENDAHULUAN**

Di zaman yang serba canggih seperti sekarang ini perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mendorong terciptanya inovasi-inovasi khususnya

dalam dunia pendidikan, teknologi informasi dan komunikasi bisa diakses oleh siapapun<sup>1</sup>.

Apalagi sekarang hampir semua orang termasuk guru dan siswa sudah bisa mengakses teknologi dan juga informasi tentang pendidikan melalui *smartphone*. Pemanfaatan perangkat ini, memungkinkan guru dan siswa untuk melakukan aktivitas belajar dan mengajar yang efektif.<sup>2</sup>

Dengan sifat yang praktis dan mudah juga murah dibandingkan dengan laptop dan juga komputer menjadikan *smartphone* salah satu alternatif media yang dapat dimanfaatkan guru dan juga siswa dalam mengakses pembelajaran. *Smartphone* yang fungsinya sebagai alat komunikasi, sekarang juga bisa digunakan untuk mengakses informasi sebagai media pembelajaran yang dibutuhkan oleh semua orang melalui aplikasi-aplikasi yang ada di dalamnya.<sup>3</sup>

Pemanfaatan *smartphone* sebagai media pembelajaran, tentu akan membuat suasana pembelajaran akan menjadi lebih efektif, komunikatif, menarik dan juga menyenangkan. Sehingga hasil belajar yang diharapkan pun tentu akan lebih meningkat dan lebih baik lagi. Untuk itu kita sebagai guru harus bisa berinovasi dan mampu menggunakan teknologi dengan bijak agar dapat kita gunakan dan manfaatkan sebagai media pembelajaran. Sistem pengajaran berbasis multimedia (teknologi yang melibatkan teks, gambar, suara dan video) dapat menyajikan pelajaran menjadi lebih menarik, tidak monoton, dan memudahkan guru dalam menyampaikan materi dan murid pun dapat mempelajari materi secara mandiri dengan menggunakan komputer yang dilengkapi dengan program (*software*) berbasis multimedia yang tergolong sebagai *edutainment* yaitu perpaduan antara *education* (pendidikan) dan *entertainment* (hiburan).<sup>4</sup>

Menggunakan media pengajaran pada tahap orientasi atau pengenalan pengajaran akan sangat membantu efektivitas proses pembelajaran itu sendiri dan menyampaikan pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Begitu juga akan membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pengajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi<sup>5</sup>.

Banyak sekali manfaat media pengajaran telah dibahas oleh banyak ahli. Menurut Kemp dan Dayton dalam Arsyad, meskipun telah lama disadari bahwa

---

<sup>1</sup>Annas Ribab Sibilana, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Kelas XI di SMA Negeri 2 Malang*, (Malang: Masters thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2016), h.1 <http://etheses.uin-malang.ac.id/4095/> diakses 24 Maret 2020

<sup>2</sup>Annas Ribab Sibilana, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Kelas XI di SMA Negeri 2 Malang...*, h. 2

<sup>3</sup>Abdul Kadir dan Terra CH. Triwahyuni, *Pengenalan Teknologi Informasi*, (Yogyakarta: Andi, 2005), h. 24

<sup>4</sup>Abdul Kadir dan Terra CH. Triwahyuni, *Pengenalan Teknologi Informasi...*, h. 24

<sup>5</sup>Muhammad Khoirun Aziz, *Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Android untuk Meningkatkan Partisipasi dan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran PAI*, (Yogyakarta : Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2015), h. 3 [digilib.uin-suka.ac.id/17647/2/1320411032\\_bab-i\\_iv-atau-v\\_daftar-pustaka.pdf](http://digilib.uin-suka.ac.id/17647/2/1320411032_bab-i_iv-atau-v_daftar-pustaka.pdf) diakses 24 Maret 2020

banyak keuntungan penggunaan media pengajaran, penerimaannya serta pengintegrasinya ke dalam program-program pengajaran berjalan amat lambat.<sup>6</sup>

Masih menurut Kemp dan Dayton dalam Arsyad mengemukakan beberapa hasil penelitian yang menunjukkan dampak positif dari penggunaan media sebagai bagian integral pengajaran sebagai berikut:<sup>7</sup> 1) Penyampaian pelajaran menjadi lebih baku dan memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses pembelajaran, 2) Pelajaran bisa lebih menarik sehingga dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian serta menumbuhkan motivasi belajar siswa, 3) Pembelajaran menjadi lebih interaktif dengan diterapkannya teori belajar dan prinsip-prinsip psikologis yang diterima dalam hal partisipasi siswa umpan balik dan penguatan, 4) Lama waktu pengajaran dapat dipersingkat, 5) Kualitas hasil belajar dapat ditingkatkan, 6) Pengajaran dapat diberikan kapan dan di mana diinginkan atau diperlukan terutama jika media pengajaran dirancang untuk penggunaan individu, 7) Sikap positif siswa terhadap apa yang dipelajari dan terhadap proses belajar dapat ditingkatkan, 8) Peran tenaga pengajar dapat berubah ke arah yang positif, beban tenaga pengajar untuk penjelasan yang berulang-ulang mengenai isi pelajaran dapat berkurang sehingga tenaga pengajar mampu mengembangkan aspek penting lain dalam proses pembelajaran, misalnya konsultan dan penasehat siswa.<sup>8</sup>

Secara lebih khusus, Azhar Arsyad memberikan pengertian bahwa media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.<sup>9</sup>

Sehingga dapat diartikan bahwa media adalah sebagai alat yang dapat menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan dari pengirim kepada si penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa dalam proses belajar.

Muhammad dalam bukunya “Guru dalam Proses Belajar Mengajar” mengemukakan bahwa media pembelajaran diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (*message*), merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong proses belajar. Bentuk-bentuk media yang bisa digunakan untuk meningkatkan pengalaman belajar agar menjadi lebih konkrit. Pengajaran menggunakan media tidak hanya sekedar menggunakan kata-kata (simbol verbal). Dengan demikian, didapatkan hasil pengalaman belajar lebih berarti bagi peserta didik atau siswa.<sup>10</sup>

Ada berbagai macam media yang telah digunakan oleh guru salah satunya dengan menggunakan media komputer dengan aplikasi pembelajaran *power point*, dimana media ini kurang beggitu efektif karena anak tidak terlibat aktif di dalam pembelajaran, anak hanya mengamati gambar dan suara yang ditampilkan dalam bentuk slide. Tentu hal ini sangat bertentangan dengan prinsip belajar PAIKEM

---

<sup>6</sup>Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2007), h. 3

<sup>7</sup>Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran...*, h.5-6

<sup>8</sup>Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran...*, h.5-6

<sup>9</sup>Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran...*, h. 3

<sup>10</sup>A Muhammad, *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2002), h. 89

(Pembelajaran yang Aktif, Inovatif, Kreatif dan juga Menyenangkan) dan model pembelajaran siswa aktif dimana siswa harus terlibat dan mengalami secara langsung setiap proses dalam pembelajaran.<sup>11</sup>

Dengan memanfaatkan popularitas *smartphone* di kalangan siswa sekarang dan sistem *android* yang sifatnya "*Open Source*", maka perlu adanya pengembangan produk pembelajaran "Akidah Akhlak" yang berbasis *android* melalui salah satu aplikasi yaitu *whatsapp*. Media pembelajaran berbasis *android* merupakan media pembelajaran yang mudah dan praktis untuk digunakan. Apalagi di zaman sekarang ini siswa-siswi sudah banyak yang menggunakan aplikasi ini menjadi salah satu media populer untuk bertukar pesan.<sup>12</sup> Program yang ditawarkan oleh media ini yaitu pembelajaran jarak dekat dan jauh. Pada jarak dekat media ini dapat digunakan saat proses pembelajaran guru dan siswa sedang berlangsung. Sedangkan jarak jauh media ini dapat dibuka dan dipelajari ketika siswa berada di luar lingkungan sekolah, dan tidak memerlukan akses internet terus menerus asalkan media ini sudah disimpan di *smartphone*, asalkan menggunakan *operating system android*.<sup>13</sup>

Kelebihan dan manfaat *whatsapp* sebagai berikut : 1) *Whatsapp* memiliki fitur yang komplit, karena dengan *whatsapp* dapat berkirim teks, gambar, video, suara, dan bisa berbagai lokasi *GPS*, 2) Aplikasi *whatsapp* terintegrasi atau menyatu ke dalam sistem, layaknya *sms*, 3) Aplikasi *whatsapp* memiliki status pesan berupa tanda, 4) Aplikasi *whatsapp* memiliki fasilitas *broadcast* dan grup chat, 5) Aplikasi *whatsapp* dapat dimatikan dan hanya bisa aktif jika ada pesan masuk, sehingga dapat menghemat baterai.<sup>14</sup>

Adapun manfaat *whatsapp* adalah orang bisa berkomunikasi secara bersama-sama dalam kurun waktu yang bersamaan tanpa harus bertemu. Beberapa orang bisa melakukan diskusi di dalam sebuah grup *whatsapp*.<sup>15</sup>

Akidah Akhlak sebagai salah satu bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diajarkan di Madrasah yang diberikan untuk menanamkan nilai-nilai keimanan kepada peserta didik. Pembelajaran akidah akhlak yang diketahui selama ini berlangsung secara konvensional, terlalu verbal, padat materi dan juga membosankan, sehingga siswa malas untuk mendengarkan dan menyimak materi yang diajarkan, mereka lebih memilih hal lain untuk dikerjakan.<sup>16</sup>

---

<sup>11</sup>Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran...*, h.17

<sup>12</sup>Andi Miladiyah, *Pemanfaatan Whatsapp Messenger Info dalam Pemberian Informasi Dan Peningkatan Kinerja Padasub Bagian Program Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan*, (Makassar, Program Pascasarjanailmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin, 2017), h.48 [http://digilib.unhas.ac.id/uploaded\\_files/temporary/pdf diakses 1 No 2020 Pkl. 14.00 Wib](http://digilib.unhas.ac.id/uploaded_files/temporary/pdf diakses 1 No 2020 Pkl. 14.00 Wib)

<sup>13</sup>Andi Miladiyah, *Pemanfaatan Whatsapp Messenger Info dalam Pemberian Informasi Dan Peningkatan Kinerja Padasub Bagian Program Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan...*, h. 49

<sup>14</sup>Andi Miladiyah *Pemanfaatan Whatsapp Messenger Info dalam Pemberian Informasi Dan Peningkatan Kinerja Padasub Bagian Program Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan...*, h. 51

<sup>15</sup>Andi Miladiyah *Pemanfaatan Whatsapp messenger Info dalam Pemberian Informasi Dan Peningkatan Kinerja Padasub Bagian Program Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan...*, h. 51

<sup>16</sup>Rosihon Anwar, *Akidah Akhlak*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2008), h.13

Adli Mudlofir mengatakan bahwa pendidikan akidah akhlak adalah: "upaya sadar dan terencana yang dilakukan dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, dan mengimani Allah SWT dan mengaplikasikannya dalam perilaku akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman, dan pembiasaan. Dalam kehidupan masyarakat yang majemuk dalam semua aspek, baik dari sisi keagamaan, pendidikan ini juga diarahkan pada peneguhan akidah di satu sisi dan peningkatan toleransi serta saling menghormati penganut agama lain pada sisi yang lain dalam rangka mewujudkan persatuan dan kesatuan bangsa dalam keragaman."<sup>17</sup>

Maka media pembelajaran berbasis *android* dengan aplikasi *whatsapp* (WA) inilah yang bisa menjadi salah satu alternatif sebagai bentuk upaya dalam memanfaatkan teknologi *smartphone* dalam pelajaran Akidah Akhlak. Dengan media ini pembelajaran akan lebih menyenangkan, menarik dan mudah dipahami oleh seluruh siswa.<sup>18</sup>

Untuk itulah penulis mencoba untuk mengembangkan suatu media yang dapat menarik antusiasme siswa, yaitu media pembelajaran yang berbasis android, dengan salah satu aplikasinya yaitu *whatsapp* (WA) dikarenakan media ini mempunyai beberapa kelebihan untuk mendukung kegiatan pembelajaran. Selain itu media ini juga tidak asing lagi bagi siswa karena mereka sudah menggunakan aplikasi hampir setiap hari. Apalagi di saat sekarang ini di masa pandemi media ini akan sangat membantu guru dan juga siswa karena harus belajar dari jarak jauh yaitu belajar dari rumah.

Beberapa penelitian tentang pengembangan media pembelajaran berbasis *whatsapp* yang dilakukan antara lain oleh Singgih Hutomo Aji dan Suparwoto dalam jurnalnya "Pengembangan Media Belajar Mandiri Berbasis Aplikasi *Whatsapp* Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Fisika Kelas Xi Sma N 1 Purwokerto." Dalam hasil penelitiannya ia mengungkapkan bahwa (1) media sumber belajar mandiri berbasis aplikasi layanan *whatsapp* yang dikembangkan dinyatakan layak dengan penilaian validator pada seluruh aspek masuk dalam kategori sangat baik dengan skor rerata 124; (2) media sumber belajar mandiri berbasis aplikasi layanan *whatsapp* dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik; (3) peningkatan motivasi peserta didik setelah diimplementasikan media sumber belajar mandiri berbasis aplikasi layanan *whatsapp* menunjukkan nilai standar gain 0,1 pada kategori rendah, sedangkan peningkatan hasil belajar peserta didik menunjukkan nilai standar gain 0,41 pada kategori sedang.<sup>19</sup>

---

<sup>17</sup>Ali Mudlofir, *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Bahan Ajar Dalam Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), h. 49

<sup>18</sup>Bahar Noer Batubara, *Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis android di SMA UII Yogyakarta*, (Yogyakarta: Pogram Studi Pendidikan Islam Konsentrasi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2017), h. 4-5 digilib.uin-suka.ac.id diakses 24 Maret 2020

<sup>19</sup>Singgih Hutomo Aji dan Suparwoto, *Pengembangan Media Belajar Mandiri Berbasis Aplikasi Whatsapp Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Fisika Kelas Xi Sma N 1 Purwokerto*, (Yogyakarta: Universitas Negeri,tt), h. 29

Selanjutnya penelitian Muhammad Awin Alaby dalam yang berjudul “Media Sosial Whatsapp Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh Mata Kuliah Ilmu Sosial Budaya Dasar (ISBD)”, Berdasarkan hasil penelitiannya disimpulkan bahwa media sosial *whatsapp* sebagai media pembelajaran sangat berperan dalam proses perkuliahan yang berfungsi sebagai sarana edukasi, sarana evaluasi, sarana penyambung informasi, serta sarana layanan konsultasi.<sup>20</sup>

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana peningkatan hasil belajar siswa kelas XI MAN 2 Lahat setelah menggunakan media pembelajaran berbasis *whatsapp*.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif untuk menjawab pengaruh media pembelajaran berbasis *whatsapp* dalam meningkatkan hasil belajar akidah akhlak dan untuk mengetahui seberapa besar respon siswa terhadap penggunaan media pembelajaran berbasis *android* ini. Tempat yang diambil oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu di MAN 1 Negeri Lahat, dimana sekolah ini merupakan sekolah unggulan di Kabupaten Lahat. Pendekatan dalam penelitian ini yaitu *Research and Development*, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data kuantitatif, yaitu data yang diwujudkan dengan angka yang diperoleh dari lapangan. Setelah mengumpulkan data dari berbagai sumber data selanjutnya penulis akan menganalisa data. Dalam menganalisis data di dalam penelitian ini penulis melakukan 2 langkah analisis yaitu analisis kuantitatif persentase, dan analisis beda T.

### **Analisis Kuantitatif Persentase**

Data yang berupa data verbal deskriptif kemudian dianalisis secara kualitatif. Sedangkan untuk menganalisis data berupa uji ahli uji praktisi dan uji lapangan dilakukan secara kuantitatif.

Data verbal deskriptif diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan data kuantitatif dianalisis dengan menggunakan teknik kuantitatif sederhana dengan menghitung persentase jawaban masing-masing pertanyaan yang diberikan kepada responden. Dengan rumus :

$$\text{nilai} = \frac{\sum \text{skor}}{\sum \text{skor total}} \times 100 \%$$

Hasil data dianalisis menggunakan kriteria interpretasi. Interpretasi merupakan penafsiran terhadap analisis data responden. Sebagai pedoman interpretasi ditetapkan kriteria sebagai berikut :

Tabel 1  
Kriteria Interpretasi

---

<sup>20</sup> Muhammad Awin Alaby, *Media Sosial Whatsapp Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh Mata Kuliah Ilmu Sosial Budaya Dasar (ISBD)*, (Jakarta: STKIP Kusumanegara, 2020), h. 273 <http://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/ganaya>

Kategori	Persentase	Kualifikasi
4	86 % - 100%	Sangat Layak
3	76 % - 85 %	Layak
2	56 % - 75 %	Cukup Layak
1	< 55 %	Kurang Layak

### Analisis Uji Beda T

Uji beda T-test digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan 2 buah *mean* yang berasal dari 2 distribusi data. Peneliti menguji T-test menggunakan *product moment* dengan criteria jika taraf signifikansi  $\leq 0,05$ , maka dinyatakan terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan, sedangkan jika hasil taraf signifikansinya  $> 0,05$ , maka dinyatakan tidak ada perbedaan yang signifikan dalam hasil belajar. Jadi diharapkan ada perbedaan yang signifikan antara sebelum dan setelah menggunakan media pembelajaran berbasis *android*.

Rumus analisa uji beda T :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 \cdot d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

Md : Mean dari deviasi (d) antara pretest dan posttest

Xd : Deviasi masing-masing subyek (d-Md)

$\sum xd^2$  : Jumlah kuadrat deviasi

N : Subjek pada sampel

d.b : Ditentukan dengan N-1

Hasil ujicoba dibandingkan t tabel dengan taraf signifikansi 0,05 (5%), untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara sebelum dan setelah menggunakan media pembelajaran berbasis android.

Dalam Hipotesis ini penulis bermaksud mengetahui "Pengaruh Penggunaan Pembelajaran Berbasis *Whatsapp* terhadap Peningkatan Hasil Belajar Akidah Akhlak pada Siswa Kelas XI MAN 2 Lahat". Teknik analisis yang penulis gunakan adalah Teknik " *Korelasi Product Moment* " Adalah teknik untuk mencari korelasi antar dua variabel yang sering digunakan, dengan rumus sebagai berikut: Teknik analisis yang penulis gunakan adalah Teknik " *Korelasi Product Moment* " Adalah teknik untuk mencari korelasi antar dua variabel yang sering digunakan, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

XY	:	Perkalian antara X dan Y
X	:	Variabel skor pertama (Pengaruh Penggunaan Media pembelajaran berbasis <i>whatsapp</i> )
Y	:	Variabel skor kedua (Peningkatan Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas XI di Man 2 Lahat)
N	:	Jumlah sampel yang diteliti
$\Sigma$	:	Sigma

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Umum Sekolah

Berdirinya Madrasah Aliyah Negeri Lahat didahului dengan berdirinya Pendidikan Guru Agama Pertama (PGAP) didirikan oleh panitia pendirian Madrasah (PGAP) pada tahun 1990 berdasarkan SK Menteri Agama RI Nomor : 64 Tahun 1990 Tanggal 25 April 1990 dialih fungsikan menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Lahat. Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 5114 Tahun 2015 Tentang Penetapan Madrasah Pelaksana Kurikulum 2013 Tahun Pelajaran 2015-2016, MAN 2 Lahat menggunakan Kurikulum 2013 sebagai acuan dalam kegiatan belajar mengajar. Pengembangan Kurikulum MAN 2 Lahat yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar Nasional terdiri atas : Standar Isi, Standar Proses, Standar Kompetensi Lulusan, Standar Pendidik dan Tenaga Pendidikan, Standar Sarana dan Prasarana, Standar Pengelolaan, Standar Pembiayaan dan standar Penilaian Pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan tersebut, yaitu Standar Isi (SI) dan Standar kompetensi Lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi MAN 2 Lahat dalam mengembangkan kurikulum.

### Penyajian Data

Untuk mengetahui ada tidaknya "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Kelas XI Man 2 Lahat Setelah Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Whatsapp", data yang diperoleh akan dianalisis. Adapun dalam menganalisis data tersebut penulis akan menggunakan teknik korelasi *product moment* yang rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

rx <sub>y</sub>	:	Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y
XY	:	Perkalian antara X dan Y
X	:	Variabel skor pertama (Media Pembelajaran Berbasis <i>Whatsapp</i> )
Y	:	Variabel skor kedua (Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Kelas XI Man 2 Lahat)
N	:	Jumlah sampel yang diteliti
$\Sigma$	:	Sigma

Langkah selanjutnya menyiapkan tabel kerja untuk mencantumkan koefisien antara variabel *X* (Media Pembelajaran Berbasis *Whatsapp*) dan variabel *Y* (peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Kelas X Man 1 Lahat) untuk mencari koefisiensi korelasi sebab akibat antara variabel pertama dan variabel kedua.

**Tabel 9**  
**Tabel Kerja Koefisien Variabel *X* dan Variabel *Y***

Kode	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
A	40	40	1600	1600	1600
B	20	22	400	484	440
C	28	24	784	576	672
D	26	30	676	900	780
E	40	40	1600	1600	1600
F	38	26	1444	676	988
G	40	40	1600	1600	1600
H	40	40	1600	1600	1600
I	32	32	1024	1024	1024
J	40	40	1600	1600	1600
K	32	34	1024	1156	1088
L	40	38	1600	1444	1520
M	30	30	900	900	900
N	26	36	676	1296	936
O	34	32	1156	1024	1088
P	34	32	1156	1024	1088
Q	28	28	784	784	784
R	40	32	1600	1024	1280
S	40	40	1600	1600	1600
T	22	32	484	1024	704
U	40	38	1600	1444	1520
V	20	30	400	900	600
W	40	40	1600	1600	1600
X	40	40	1600	1600	1600
Y	40	40	1600	1600	1600
<b>Jumlah</b>	<b>850</b>	<b>856</b>	<b>30.108</b>	<b>30.080</b>	<b>29.812</b>

Dari tabel di atas diketahui :

$$\begin{aligned} \sum X & : 850 \\ \sum Y & : 856 \\ \sum X^2 & : 30.108 \\ \sum Y^2 & : 30.080 \\ \sum XY & : 29.812 \\ N & : 25 \end{aligned}$$

Untuk mengetahui korelasi pengaruh atau sebab akibat antara variable X (Media Pembelajaran Berbasis *Whatsapp*) dengan variable Y (peningkatan hasil belajar akidah akhlak siswa kelas X di MAN 1 Lahat), maka variabel X dan variabel Y dimasukkan dalam rumus *product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{25 \times 29.812 - (850)(856)}{\sqrt{\{25 \times 30.108 - (850)^2\}\{25 \times 30.080 - (856)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{745.300 - 727.600}{\sqrt{\{752.700 - (722.500)\}\{752.000 - (732.736)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{17.700}{\sqrt{\{30.200\}\{19.264\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{17.700}{\sqrt{581.772.800}}$$

$$r_{xy} = \frac{17.700}{24.119,97}$$

$$r_{xy} = -0,733$$

Dengan diperolehnya nilai *product moment* ( $r_{xy}$ ) diatas, maka untuk menentukan taraf signifikansi disajikan nilai-nilai *product moment* dalam tabel taraf signifikansi sebagai berikut :

**Tabel 10**  
**Tabel Harga kritik dari r Product-Moment**

N	Interval	Kepercayaan
	95%	99%
23	0,413	0,526
24	0,404	0,515
25	0,396	0,505

Dari tabel diatas dapat dilihat nilai yang diambil adalah  $N= 25$ , yaitu pada kolom interval 95% adalah 0,396 dan pada kolom kepercayaan 99% adalah 0,505. Hasil yang diperoleh dari koefisien antara variabel X (Media Pembelajaran Berbasis *Whatsapp*) dengan variabel Y (Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Kelas XI MAN 2 Lahat) adalah 0,733.

Kemudian langkah selanjutnya adalah menghubungkan  $r$  hasil penelitian dengan  $r$  pada tabel, pada taraf interval 95% dan taraf kepercayaan 99 %. Apabila  $r$  hasil koefisien diperoleh lebih besar dari nilai  $r$  pada tabel, maka hasil yang diperoleh adalah signifikan. Artinya hipotesis yang penulis ajukan diterima. Hasil yang diperoleh dari koefisien korelasi antara variabel X (Media Pembelajaran

Berbasis *Whatsapp*) dengan variabel Y (peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Kelas XI MAN 2 Lahat) adalah 0,733, sedangkan pada tabel adalah 0,396 dan 0,505 pada taraf interval 95% dan taraf kepercayaan 99 %. Jika melihat dari hasil tersebut di atas, maka koefisien korelasi lebih besar dari hasil pada tabel nilai *r product moment* ( $0,733 > 0,396$  dan  $0,505$ ). Dengan demikian hipotesis yang berbunyi “ada Ada perbedaan yang signifikan (5%) antara sebelum dan setelah menggunakan media pembelajaran” dapat *diterima atau dapat dibuktikan*.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan yang signifikan dari hasil belajar siswa Kelas XI MAN 2 Lahat setelah menggunakan media pembelajaran berbasis *whatsapp*. Ini berarti semakin tinggi / semakin sering guru melakukan pengembangan terhadap media pembelajaran, maka akan semakin meningkat pula hasil belajar siswa Kelas XI MAN 2 Lahat..

## **KESIMPULAN**

Dari hasil analisis variabel "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *WhatsApp* dan variabel peningkatan Hasil Belajar Akidah Akhlak Pada Siswa Kelas X Di MAN 1 Lahat, dapat diketahui hasil dari penelitian sebagai berikut :

1. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *WhatsApp* Dengan klasifikasi:
  - a. 72 % pada kategori tinggi
  - b. 20 % pada kategori sedang
  - c. 8 % pada kategori rendah
2. Peningkatan Hasil Belajar Akidah Akhlak Pada Siswa Kelas X Di Man 1 Lahat :
  - a. 80 % pada kategori tinggi
  - b. 20 % pada kategori sedang
  - c. 0 % pada kategori rendah
3. Analisis data yang didapat dari rumus *product moment* menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan (5%) antara sebelum dan setelah menggunakan media pembelajaran” dapat *diterima atau dapat dibuktikan*. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan yang signifikan dari hasil belajar siswa Kelas X MAN 1 Lahat setelah menggunakan media pembelajaran berbasis *whatsapp* Ini berarti semakin tinggi / semakin sering guru melakukan pengembangan terhadap media pembelajaran, maka akan semakin meningkat pula hasil belajar siswa Kelas X MAN 1 Lahat.

## **SARAN**

Bagi guru agar dapat mengembangkan keahlian dalam penggunaan media sosial *whatsapp*, sehingga fitur-fitur yang tersedia pada aplikasi *whatsapp* dapat dimanfaatkan secara maksimal dan sebagai media penyampai pesan mengenai pembelajaran maupun pengumuman secara virtual menjadi lebih menarik. Bagi sekolah agar memberikan pelatihan kepada guru dalam penggunaan media sosial *whatsapp*, agar guru-guru dapat mengembangkan

kemampuan dalam penggunaan media sosial melalui beragam fitur yang tersedia sebagai media informasi pembelajaran melalui media sosial.

## DAFTAR PUSTAKA

- A Muhammad, *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2002.
- Aji, Singgih Hutomo dan Suparwoto, *Pengembangan Media Belajar Mandiri Berbasis Aplikasi Whatsapp Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Fisika Kelas Xi Sma N 1 Purwokerto*, Yogyakarta: Universitas Negeri, tt
- Alaby, Muhammad Awin, *Media Sosial Whatsapp Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh Mata Kuliah Ilmu Sosial Budaya Dasar (ISBD)*, Jakarta: STKIP Kusumanegara <http://jayapanguspress.penerbit.org/index.ph>, 2020.
- Anwar, Rosihon, *Akidah Akhlak*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2008.
- Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Pers, 2007.
- Aziz, Muhammad Khoirun. *Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Android untuk Meningkatkan Partisipasi dan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran PAI*, Yogyakarta : Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga)digilib.uin-suka.ac.id/17647/2/1320411032\_bab-i\_iv-atau-v\_daftar-pustaka.pdf diakses 24 Maret 2020
- Batubara, Bahar Noer, *Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis android di SMA UII Yogyakarta*, Yogyakarta: Pogram Studi Pendidikan Islam Konsentrasi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga digilib.uin-suka.ac.id diakses 24 Maret 2020
- Miladiyah, Andi. *Pemanfaatan Whatsapp messenger Info dalam Pemberian Informasi Dan Peningkatan Kinerja Padasub Bagian Program Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan*. Makassar, Program Pascasarjanailmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin [http://digilib.unhas.ac.id/uploaded\\_files/temporary/pdf](http://digilib.unhas.ac.id/uploaded_files/temporary/pdf), 2017.
- Mudlofir, Ali. *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Bahan Ajar Dalam Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Sibilana, Annas Ribab. *Pengembangan media pembelajaran berbasis android mata pelajaran pendidikan agama Islam untuk kelas XI di SMA Negeri 2 Malang*, Malang: Masters thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, <http://etheses.uin-malang.ac.id/4095/> diakses 24 Maret 2020
- Triwahyuni, Abdul Kadir dan Terra CH.. *Pengenalan Teknologi Informasi*, Yogyakarta: Andi, 2005.